

**MANAJEMEN PROGRAM NON AKADEMIK DALAM  
MEWUJUDKAN PRESTASI SISWA  
STUDI MULTI SITUS DI SMP KEMALA BHAYANGKARI 6 SURABAYA DAN  
SMP WACHID HASYIM 1 SURABAYA**

Syahrul<sup>1</sup>, Amrozi Khamidi<sup>2</sup>, Ainur Rifqi<sup>5</sup>,  
Yatim Riyanto, Karwanto

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Surabaya

Alamat e-mail : <sup>1</sup>24010845164@mhs.unesa.ac.id ,

Alamat e-mail : <sup>2</sup> [amrozikhamidi@unesa.ac.id](mailto:amrozikhamidi@unesa.ac.id),

Alamat e-mail : <sup>3</sup> [ainurrifqi@unesa.ac.id](mailto:ainurrifqi@unesa.ac.id),

Alamat e-mail : <sup>4</sup> [yatimriyanto@unesa.ac.id](mailto:yatimriyanto@unesa.ac.id),

Alamat e-mail : <sup>5</sup> [karwanto@unesa.ac.id](mailto:karwanto@unesa.ac.id),

**ABSTRACT**

*This study aims to describe and analyze the planning, organizing, implementing, and supervising of non-academic programs in realizing student achievement (multi-site study at SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya and SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya). The main focus of the study is how the planning, organizing, implementing, and supervising of non-academic programs in realizing student achievement at SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya and SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, the approach used is a qualitative approach with a case study type., the presence of researchers in the middle of the research setting is a must, because researchers in a qualitative study are key instruments for capturing meaning, as well as data collection tools, in this case the researcher will go as far as possible directly to collect the desired data at two sites, namely SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya and SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. The type of data used in collecting data, researchers are directly related to the source, such as conducting interviews, observing, listening, interpreting, and analyzing. The results of the study show that effective management plays a very important role in fostering students' interests and talents through extracurricular activities. Teachers and mentors play a central role as motivators, facilitators, guides, and evaluators, regularly monitoring and providing feedback to improve students' non-academic achievements. Well-organized activities, communication and collaboration between stakeholders, and adequate facilities and resources are key factors in the success of this non-academic program.*

*Keywords: Management, Non-Academic Programs, Student Achievement.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan Pengawasan Program Non Akademik dalam mewujudkan prestasi siswa siswa ( studi multi situs di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya ). Fokus utama penelitian adalah Bagaimana perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, dan pengawasan Program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi siswa di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus., kehadiran peneliti di tengah latar penelitian merupakan suatu keharusan, karena peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci untuk menangkap makna, sekaligus sebagai alat pengumpulan data, dalam hal ini peneliti akan semaksimal mungkin terjun langsung mengumpulkan data yang diinginkan di dua situs yaitu SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam mengumpulkan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumbernya, seperti mengadakan wawancara, mengamati, mendengarkan, menafsirkan, dan menganalisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa manajemen yang efektif sangat berperan dalam pembinaan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Guru dan pembina memiliki peran sentral sebagai motivator, fasilitator, pembimbing, dan evaluator yang secara rutin memantau dan memberikan umpan balik demi peningkatan prestasi non-akademik siswa. Kegiatan yang terorganisir dengan baik, adanya komunikasi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan, serta dukungan fasilitas dan sumber daya menjadi faktor penunjang keberhasilan program non-akademik ini.

Kata Kunci: *Manajemen, Program Non Akademik, Prestasi siswa.*

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membangun sumber daya manusia yang kompetitif (UNDP, 2020). Namun, laporan Programme for International Student Assessment (PISA) 2022 menunjukkan bahwa Negara Indonesia masih berada di peringkat ke-74 dari 81 negara dalam kemampuan literasi, matematika, dan sains (OECD, 2023). Rendahnya

prestasi siswa ini menjadi tantangan serius, terutama di wilayah urban seperti Surabaya, di mana kompetisi antarsekolah semakin ketat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai jenjang transisi antara SD dan SMA memegang peran krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan global.

Kepala sekolah, sebagai *key actor* dalam manajemen pendidikan, memiliki tanggung jawab strategis untuk mewujudkan kualitas pembelajaran. Menurut Leithwood et al. (2020), kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti efektif dalam mewujudkan motivasi guru dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, implementasinya tidak seragam. Di Surabaya, misalnya, SMP Kemala Bhayangkari 6 yang berstatus sekolah swasta dengan fasilitas lengkap memiliki dinamika manajemen berbeda dengan SMP Wachid Hasyim 1 yang meskipun swasta, menghadapi keterbatasan anggaran dan infrastruktur. Perbedaan konteks ini memerlukan pendekatan manajemen yang adaptif.

Studi sebelumnya oleh Hadi (2021) di Jawa Timur menunjukkan bahwa 60% peningkatan prestasi siswa dipengaruhi oleh kebijakan kepala sekolah dalam alokasi sumber daya. Namun, penelitian ini belum menyentuh aspek kolaborasi antar -stakeholder seperti guru, orang tua, dan komunitas lokal, yang menurut Fullan (2019) menjadi kunci keberlanjutan program peningkatan prestasi. Selain itu, penelitian di Surabaya masih terbatas

pada sekolah negeri, sementara sekolah swasta dengan karakteristik manajemen otonom seperti SMP Kemala Bhayangkari 6 dan SMP Wachid Hasyim 1 belum banyak dieksplorasi.

Penelitian tentang *Manajemen Program Non Akademik dalam mewujudkan prestas siswa di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya* ini akan di lakukan dua sekolah di Surabaya yaitu SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Baik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya maupun SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya merupakan sekolah yang penuh dengan Prestasi di Surabaya.

Berdasarkan studi dokumen di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya, SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya berdiri sejak Tahun 1967 sebelumnya sekolah ini miliki nama SMP Karel Satsuit Tubun yang terletak di Asrama Brimob Jalan Gresik No. 39. Kelurahan morokrembangan, kecamatan Krembangan, Surabaya, dan pada tanggal 25 September 1989 sekolah ini berubah namanya menjadi SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya, sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Kemala Bhayangkari

Satbrimob Daerah Jatim, memiliki jumlah murid selama 3 Tahun terakhir yaitu Tahun Pelajaran Pelajaran 2022/2023 berjumlah 61 Siswa, tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 80 siswa dan tahun Pelajaran 2024/2025 berjumlah 90 siswa dengan Rombel 3. SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya di kelilingi oleh beberapa SMP Negeri yaitu SMPN 7, SMPN 5, SMPN 38, SMPN 2, SMPN 43, SMPN 42, SMPN 63 dan 13 SMP swasta di kecamatan Krembangan. Dengan banyak persaingan sekolah terdekat, dan dengan minimnya peserta didik tidak menjadikan hambatan atau alasan untuk Peserta didik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya meraih Prestasi Tingkat kota sampai Tingkat Nasional.

Prestasi Non Akademik Peserta didik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya Tahun 2025 meraih beberapa Prestasi antara lain: Meraih Juara 1 atas nama Ucok Mesias Marcelino Adhinata Turnamen Tapak Suci sport and art competition 2025 Tingkat Nasional Tahun 2025 di Maspion Square Mall, Meraih Juara 1 atas nama Ilham Maulana Rochmad Turnamen Tapak Suci sport and art competition 2025 Tingkat Nasional Tahun 2025 di Maspion Square Mall,

Meraih Juara 1 atas nama Mochamad Raditya Firmansyah Turnamen Tapak Suci sport and art competition 2025 Tingkat Nasional Tahun 2025 di Maspion Square Mall, Meraih Juara 1 atas nama Loisa Angelina Artalita Kumaniren Turnamen Tapak Suci sport and art competition 2025 Tingkat Nasional Tahun 2025 di Maspion Square Mall, Meraih Juara 2 atas nama Dimas Thoriq Azizi Turnamen Tapak Suci sport and art competition 2025 Tingkat Nasional Tahun 2025 di Maspion Square Mall, Meraih Juara 3 atas nama Ailliya Novika Ayu Ningtyas Turnamen Tapak Suci sport and art competition 2025 Tingkat Nasional Tahun 2025 di Maspion Square Mall, Juara 2 Putri Lomba Pramuka Tingkat 3 kota Surabaya Tahun 2025, Juara 3 Putra Lomba Pramuka Tingkat 3 Kota Surabaya Tahun 2025, selain Prestasi yang membanggakan, SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya merupakan sekolah yang penuh Prestasi sekolah sehingga mengambil Maskot Sekolah Prestasi.

SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya terletak di Jalan Sidotopo Wetan Baru No.37 Kecamatan Kenjeran Surabaya 60128, Telepon 0313765767, Yang berdiri di atas tanah seluas 2.500 m<sup>3</sup>.

SMP Wachid Hasyim I Surabaya merupakan lembaga pendidikan dengan letak yang strategis, karena banyak perumahan penduduk disekitarnya, sehingga menjadi bagian yang integral dalam memberikan pendidikan dan pengajaran bagi masyarakat. SMP Wachid Hasyim I Surabaya berada dalam kompleks pendidikan, yang terdiri dari SMP, SMA, dan SMK. Dalam perkembangan, SMP Wachid Hasyim I Surabaya semakin meningkat peminatnya, hal ini terbukti dengan semakin banyak siswa yang belajar di SMP Wachid Hasyim I Surabaya.

SMP Wachid Hasyim 1 merupakan sekolah swasta di Surabaya yang menerapkan sistem pembelajaran berbasis pengembangan karakter dan kultur islami. SMP ini dibentuk oleh Yayasan Wachid Hasyim Surabaya dan sudah mencetak lulusan dengan kemampuan dan kualitas tinggi.

Mengusung motto "Excellence With Character", SMP Wachid Hasyim 1 memiliki beberapa keunggulan, mulai dari guru dan staf yang berkompeten di bidangnya, fasilitas atau sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, hingga pendidikan berwawasan global yang akan menjadi bekal para siswa.

SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya juga telah mencetak generasi -generasi yang unggul dengan segudang Prestasi yang telah dihasilkan oleh peserta didik, Prestasi Akademik maupun non akademik baik ditingkat Kabupaten, Propinsi, Nasional Bahkan Internasional.

Prestasi Non Akademik Peserta didik SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya Tahun 2024 meraih beberapa Prestasi antara lain: Meraih Juara 1 Atas nama Muhammad Daffa Amanatulloh karate Kumite-52 kg kadet putra kejuaraan Piala bergilir Pemprov Jatim, Meraih juara 2 atas nama Muhammad Daffa Amanatulloh pada kejurkot, Meraih Juara 1 atas nama Kenzie Himly Wijaya pada kejuaraan Wilayah VIII Paga Nusa Jawa Timur. , Meraih Juara 1 atas nama Selawi Akbar pada Kejuaraan Wilayah VIII Paga Nusa Wilayah Jawa Timur, Meraih Juara 2 atas nama Qur'rotul Fadilah Mubarak pada Kejuaraan Wilayah VIII Paga Nusa pagar Wilayah Jawa Timur, Meraih Juara 2 atas nama Qur'rotul Fadilah Mubarak Pada kejuaraan provinsi pencak silat Jawa Timur, Meraih Juara 1 Atas nama Ahmad Lukman Ramadhan Pada Kejuaraan Soeratin piala Walikota Surabaya u-15, Meraih Juara 2 atas nama Alifia Devi Safitri Pada Kejuaraan

Jujitsu Piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 2 atas nama Selyana Jihan Larasati Pada Kejuaraan jujitsu piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 2 atas nama Amelia Ramadhani pada invitasi kejuaraan pencak silat dan festival seni budaya antar pelajar Se-surabaya WHP Cup IV yayasan wachid hasyim Surabaya, Meraih Juara 3 atas nama Selyana Jihan Larasati Pada Kejuaraan jujitsu piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 2 atas nama Selyana Jihan Larasati Pada Kejuaraan Jujitsu Piala Bupati Ngawi, Meraih Juara 2 atas nama Putri Alisa Maulidya Pada International Karate Unesa Rector Cup II", Meraih Juara 1 atas nama Ramadani Putri Hariono Pada Kejuaraan Jujitsu Piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 2 atas nama Gilang Damar Prasraya Pada Kumite amatir Seniot Under 17 Putra kelas B Jujitsu Koni Surabaya, Meraih Juara 1 atas nama Gilang Damar Prasraya Pada Kejuaraan Jujitsu Piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 1 Atas nama Fitriya pada Kejuaraan Jujitsu Piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 1 Atas nama Ayu Serli Irawan pada Kejuaraan Jujitsu Piala Koni Kota Surabaya, Meraih Juara 1 atas nama Mirza Putra Yudistiansya Pada Kejuaraan Pencak Silat Nusa Wiraga

Championship Yayasan Ibnu Husain Surabaya, Meraih Juara 3 atas nama Shelomita Nova Ilmira Pada pekan olahraga wanita Provinsi Jawa Timur persatuan wanita olahraga seluruh Indonesia, Meraih Juara 1 atas Nama Qur'rotul Fadilah Mubarak Pada Kejurcab pencak silat IPSI Surabaya, Meraih Juara 3 Atas nama Mirza Putra Yudistiansya Pada Kejuaraan Pencak Silat SH Cup Unesa VIII Unesa Surabaya, Meraih Juara 1 atas nama Denis Firmansyah piala Soeratin U-13 PSSI Jawa Timur, Meraih Juara 2 atas nama Deni Firmasnyah Sepak Bola liga Surabaya 2024.

SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya merupakan sekolah yang memiliki prestasi yang membanggakan, selain telah banyak mencetak prestasi akademik maupun non akademik , sekolah ini juga telah meluluskan banyak alumni yang berkualitas dan membanggakan, Dengan demikian baik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya merupakan sekolah Favorit Masyarakat Surabaya yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik terutama dalam mewujudkan kualitas Pendidikan, mengoptimalkan bakat dan minat melalui pembinaan dalam rangka

mewujudkan prestasi peserta didiknya melalui ajang kompetisi kompetisi yang membanggakan, serta menyiapkan generasi yang unggul sehingga bisa menjaga nama baik sekolah di mata Masyarakat, terutama di Kota Surabaya. Hal itu tidak akan terwujud tanpa adanya manajemen kepala sekolah dalam mewujudkan prestasi peserta didik yang baik. Manajemen Program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi peserta didik merujuk pada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekolah atau institusi pendidikan untuk mengelola dan mengembangkan potensi siswa sehingga mereka dapat mencapai prestasi yang optimal ( Kamila & Mustofa,2023).

Dengan pengelolaan manajemen Program Non Akademik dalam meningkatkan Prestasi peserta didik, sehingga akan membuat citra sekolah di Masyarakat semakin meningkat sehingga program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi sekolah harus lebih efektif karena akan menjadi kunci dalam menggali potensi dan mewujudkan prestasi peserta didik dan berdampak kepada kepercayaan di Masyarakat sekitar, namun dalam praktiknya masih terdapat sejumlah tantangan yang menghambat upaya

tersebut. Keberagaman karakteristik siswa, pengembangan teknologi yang pesat, keterbatasan sumber daya, perubahan kurikulum yang cepat, serta kurangnya dukungan orang tua merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi kebersihan peningkatan prestasi siswa disekolah. Kurangnya pemahaman terhadap kebutuhan individu peserta didik, minimnya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, keterbatasan fasilitas sekolah, dan kurangnya komunikasi sekolah dengan orang tua merupakan permasalahan yang seringkali dihadapi. Akibatnya potensi peserta didik tidak tergali secara maksimal, prestasi yang dicapai kurang optimal, dan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai sulit terwujud. Dengan adanya manajemen program Non Akademik yang baik maka akan menghasilkan prestasi didalam bidang Non akademik di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya dan merupakan salah satu sekolah yang telah banyak melahirkan siswa dengan prestasi Non akademik sehingga membuat citra sekolah baik dan dapat mewujudkan kepercayaan Masyarakat untuk bersekolah di sekolah peneliti. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti di sekolah tersebut. sehingga

perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan Solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan tersebut untuk mewujudkan efektivitas manajemen program peningkatan prestasi peserta didik. Penelitian ini akan mengeksplorasi secara mendalam bagaimana manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana “ *Manajemen program non akademik dalam mewujudkan prestasi siswa ( studi multi situs di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya )*”.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaan dan pengawasan Program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi siswa di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya ?

Tujuan dari penelitian ini, adalah untuk Mendeskripsikan dan menganalisa perencanaan, pengorganisasian, Pelaksanaa, dan Pengawasan Program Non Akademik dalam mewujudkan prestasi siswa siswa ( studi multi situs di SMP Kemala

Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya )

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, utuh, dan kontekstual melalui pengumpulan data berbentuk narasi, observasi, atau dokumen. Metode ini fokus pada makna, pengalaman, dan perspektif subjek penelitian tanpa intervensi peneliti (Creswell, 2014). Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam, latar setting yang alamiah (Walidin, Saifullah & Tabrani, 2015: 77).

Jenis Penelitian Deskriptif yang digunakan adalah Penelitian Studi kasus multi-situs yaitu pendekatan kualitatif yang membandingkan dua atau lebih kasus untuk menemukan pola, perbedaan, atau kesamaan dalam konteks yang berbeda (Stake, 2006).



Menurut Yin (2018) menyatakan bahwa studi kasus multi-situs "memungkinkan generalisasi analitik yang lebih kuat dibandingkan studi kasus tunggal karena dapat membandingkan pola dan tren di berbagai unit". Merriam (1998) menekankan bahwa metode ini sangat cocok untuk penelitian di bidang pendidikan dan manajemen karena dapat melihat bagaimana kebijakan diterapkan dalam konteks yang berbeda. Untuk itu peneliti memilih desain penelitian multi situs, dengan harapan situs yang diteliti bisa dilakukan secara maksimal sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan temuan penelitian yang valid sebagaimana harapan peneliti.

Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti ingin menggambarkan dan menganalisa bagaimana manajemen program non akademik dalam mewujudkan prestasi siswa pada dua sekolah di Surabaya yaitu SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Harapannya peneliti ini bisa menggambarkan dengan jelas dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap fenomena kompleks yang tidak terstruktur.

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus., kehadiran peneliti di tengah latar penelitian merupakan suatu keharusan, karena peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci untuk menangkap makna, sekaligus sebagai alat pengumpulan data, dalam hal ini peneliti akan semaksimal mungkin terjun langsung mengumpulkan data yang diinginkan di dua situs yaitu SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Jenis data yang digunakan dalam mengumpulkan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumbernya, seperti mengadakan wawancara, mengamati, mendengarkan, menafsirkan, dan menganalisis. Di samping itu, agar lebih maksimal dalam pengumpulan data, peneliti juga mencari data penting dokumen-dokumen, catatan-catatan, agenda, foto dan arsip yang berhubungan dengan Prestasi sekolah.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

- 1) Perencanaan Manajemen program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi siswa**

Berdasarkan analisis lintas situs tersebut, dapat ditarik titik temu persamaan penemuan dari kedua sekolah tersebut adalah :

a) Perencanaan Program Non Akademik

Baik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya menyepakati pentingnya perumusan Program Non Akademik yang jelas dan terukur, dengan melibatkan berbagai pihak internal sekolah seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan tim Program Non Akademik sekolah. Hal ini menunjukkan adanya konsensus dalam upaya mencapai prestasi siswa secara terencana sesuai dengan program.

Untuk mencapai sebuah keberhasilan program non akademik di sekolah, maka diperlukan sebuah target sebagai tolok ukur.

Untuk mencapai sebuah keberhasilan tujuan sekolah, maka diperlukan sebuah target dari sekolah untuk mewujudkan prestasi siswa di bidang Non Akademik dengan menggunakan metode SMART yaitu Specific (spesifik), Measurable (terukur), Achievable (dapat dicapai), Relevant (relevan), dan Time-bound (batas waktu tertentu), maksudnya

bahwa target tujuan sekolah yang dibuat harus spesifik/fokus, terukur, dapat dicapai, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah dan memilikibatas waktu pencapaian. Dengan demikian maka tujuan Program Non Akademik di Sekolah dapat mencapai hasil yang maksimal yang akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan disekolah. (Wahyudi et al., 2019).

b) Prosedur Pelaksanaan

Baik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya maupun SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya menunjukkan komitmen terhadap pengembangan Program Non Akademik yang beragam, mencakup aspek akademik ( OSN) dan Non Akademik ( Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler ). Ini mengidentifikasikan bahwa kedua sekolah memahami pentingnya pengembangan potensi siswa secara holistik.

Hal ini relevan dengan penemuan penelitian terdahulu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Situbondo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program ekstrakurikuler meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi, Penelitian ini menyimpulkan bahwa

manajemen yang efektif dalam program ekstrakurikuler berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi non-akademik siswa, yang pada gilirannya meningkatkan reputasi madrasah. Rekomendasi untuk perbaikan berkelanjutan dalam manajemen ekstrakurikuler disarankan agar potensi siswa dapat dimaksimalkan dan tujuan pendidikan yang lebih luas dapat tercapai. ( Indah Rizqiyatul Wasi'ah, Imam Turmudzi, Sarwan 2024 ).

c) Perencanaan Sumber Daya dalam Program Non Akademik

Perencanaan Sumber Daya Internal; Kedua sekolah mengoptimalkan penggunaan guru untuk menjadi pembina Program Non Akademik sesuai dengan kapabilitas dan keahlian tenaga pengajar mereka, meskipun demikian, pelibatan pelatih eksternal juga menunjukkan upaya untuk memperkaya kualitas pembinaan. Fasilitas sarana sekolah yang memadai untuk menunjang terlaksannya kegiatan Non Akademik. Sumber peranaan terbatas namun esensial ketergantungan pada BOS dan BPD daerah sebagai sumber dana utama di kedua sekolah dalam mendukung

program Non Akademik. Adanya sumber dana tambahan dari SPP, sangat mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Penemuan tersebut sesuai dengan hasil temuan peneliti Amini yang mengatakan bahwa fasilitas di sebuah institusi pendidikan merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan. Pasalnya keberadaa sarana dan prasarana ini akan menunjang kegiatan akademik dan non akademik siswa serta mendukung terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. ( amini, et al, 2022).

2) Pengorganisasian Manajemen Program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi siswa

a. Struktur Organisasi Program Non Akademik

Kedua sekolah menunjukan persamaam dalam memperkuat struktur organisasi program non akademik dengan adanya surat keputusan kepala sekolah yang dikeluarkan di awal tahun pelajaran baru, dan kepala sekolah menjadi penanggungjawab utama. Selain itu, kegiatan program non akademik di kedua sekolah dibawah naungan wakasek kesiswaan, . Perbedaan muncul di SMP Wachid Hasyim 1

Surabaya yang secara spesifik memiliki koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan anggota kesiswaan, pembina Osis dan anggota pembina Osis sedangkan di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya hanya ada Wakasek Kesiswaan dan Pembina Osis karena keterbatasan Gurunya. Hal ini mengindikasikan bahwa SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya memiliki hierarki dan spesialisasi peran yang lebih jelas dalam pengelolaan kegiatan non akademik.

Relevansi temuan ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arifin yang menjelaskan bahwa pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menciptakan semua stakeholders menjadi satu wadah yang baik. Kemudian kepala sekolah melaksanakan atau menggerakkan wadah tersebut untuk bekerjasama dalam membangun visi, misi dan tujuan sekolah. ( Arifin, 2022).

b. Koordinasi antar-stakeholder

Kedua sekolah menjadikan SK Penugasan guru dan pelatih serta koordinasi antar stakeholder sebagai dasar bimbingan dan koordinasi dalam pelaksanaan program non akademik . Koordinasi di kedua

sekolah melibatkan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, dan dilakukan secara langsung ( Rapat, evaluasi, rapat dinas Guru ) serta tidak langsung ke group WhatsApp. Perbedaan utama terletak pada pihak yang terlibat dalam koordinasi SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya melibatkan langsung kesiswaan sebagai koordinator Program Non Akademik, Guru, pembina dan Pelatih ekstrakurikuler. , sedangkan di SMP Wachid Hasyim1 Surabaya menyebutkan Kepala sekolah, Wakasek Kurikulum , Wakasek kesiswaan, Pembina OSIS , koordinator Program Non Akademik, Pembina dan Pelatih ekstrakurikuler. SMP Kemala Bhayangkari 6 Juga juga menambahkan kunjungan ke lapangan sebagai salah satu cara koordinasi langsung. Ini menunjukkan bahwa SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya memiliki pendekatan koordinasi yang lebih inklusif dan beragam dalam melibatkan berbagai pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan program non akademik di sekolah.

Adanya kolaborasi antar stakeholder yang intensif dan kolaboratif ini menunjukkan adanya keterbukaan,

komunikasi yang efektif, dan kerjasama yang baik antar pihak terkait dalam upaya mencapai tujuan program non akademik dalam mewujudkan prestasi di sekolah. Penemuan ini relevan dengan apa yang dikatakan oleh Ansell dan Gash (2007), yang menyatakan bahwa kolaborasi antar-stakeholder melibatkan komunikasi terbuka, partisipasi aktif, dan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dalam pendidikan dan program publik.

Penemuan tersebut juga selaras dengan temuan penelitian tentang dinamika kolaborasi stakeholders dalam program non-akademik, di mana komunikasi rutin dan rapat koordinasi antar pihak mendorong pelaksanaan tugas sesuai peran masing-masing, sehingga menghasilkan dampak positif seperti peningkatan prestasi siswa.

Kolaborasi intensif ini mendukung mutu sekolah di bidang non-akademik melalui partisipasi pimpinan, guru, orang tua, dan masyarakat, yang memperkuat iklim belajar kondusif dan keberhasilan program.

#### c. Penetapan Tanggung Jawab

Baik SMP Kemala Bhayangkari 6 maupun SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya mempunyai tugas dan

tanggung jawab pelaksana program non akademik berdasarkan pembagian tugas dalam Surat SK Keputusan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Program kerja Non Akademik di kedua sekolah juga mencakup sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi, Namun terdapat perbedaan signifikan dalam pihak yang terlibat dan rincian tugas. SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya melibatkan Wakasek Kesiswaan sebagai koordinator Program Non Akademik dan perumusan tugas dan tanggung jawab, sementara SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya melibatkan pembina dan bendahara sekolah. SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya juga merinci, tugas tugas pelaksana, seperti penyiapan fasilitas, pelaksanaan pembinaan seleksi awal hingga pendampingan, memfasilitasi siswa saat pembinaan atau lomba, serta kewajiban pembina untuk membuat program khusus, selain itu, SMP Wachid Hasyim1 Surabaya secara spesifik menyebutkan SK Penugasan guru yang merinci penanggungjawab, koordinator, pembina, dan pelatih. Hal ini menunjukkan bahwa SMP Wachid Hasyim1 Surabaya memiliki pembagian tugas yang lebih rinci dan

terstruktur dengan penekan pada peran pembina dan dukungan fasilitas yang lebih baik.

Penetapan tugas dan tanggung jawab ini didasarkan pada kompetensi guru pembina dan dituangkan dalam Surat Keputusan( SK) tugas tambahan serta program kerja yang terdokumentasi. Hal ini menunjukkan adanya profesionalisme dan akuntabilitas dalam pelaksanaan program non akademik.

3) Pelaksanaan Manajemen program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi siswa

a. Pelaksanaan Program Non Akademik

Program Non Akademik di kedua sekolah berbasis minat dan bakat siswa, dengan sejumlah kegiatan ekstrakurikuler yang terencana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dilakukan satu kali dalam seminggu di luar jam efektif sekolah , dengan 9 kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. SMP Wachid Hasyim1 Surabaya juga melaksanakan kegiatan satu kali dalam seminggu diluar jam efektif sekolah denagn 13 Kegiatan Ekstrakurikuler . Kedu sekolah menghadapi tantangan terkait sumber daya ( Fasilitas, pendanaan,

Pelatih) serta motivasi atau keaktifan siswa.

Perbedaannya terletak pada kebijakan partisipasi, yang mana di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya, siswa diwajibkan memilih kegiatan sesuai dengan bakatnya minimal 2 kegiatan ekstrakurikuler. Sematara itu , di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya, cakupan kegiatannya luas dan beragam, didasarkan pada bakat dan minatnya siswa , dengan memilih minimal 3 kegiatan ekstrakurikulr di sekolah. Kendala sepesifik di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya keaktifan siswa dan kehadiran guru pembina dalam mendampingi siswa latihan, dukungan orang tua kurang dan pendanaan sekolah. Di SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya , tantangan spesifiknya adalah jadwal bentrok dengan kegiatan lain, karena siswa memilih mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lainnya. SMP Wachid Hasyim 1Surabayajuga telah banyak meraih kejuaraan baik tingkat Internasional, Nasional, Propinsi dan Kota dan telah mendokumentasikan raihan kejuaraan dari program non akademik mereka dengan baik.

Dengan demikian baik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP

Wahid Hasyim<sup>1</sup> Surabaya telah melaksanakan pembinaan minat dan bakat siswa melalui bagaimana macam kegiatan non akademik yang di wadahi dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik dan efisien.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rusmiaty (2010) yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif terhadap pengembangan minat dan bakat siswa serta berkontribusi pada prestasi belajar siswa. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki prestasi akademik yang lebih baik dan pengembangan diri yang signifikan dibandingkan siswa yang kurang aktif dalam kegiatan tersebut.

b. Motivasi dalam mewujudkan prestasi Non Akademik

Kedua sekolah sepakat bahwa motivasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja program non akademik . kepala sekolah di dua lembaga aktif memberikan motivasi kepada siswa dan guru/pelatih . Tujuan motivasi di kedua sekolah adalah untuk meningkatkan semangat,

kepercayaan diri, mental, serta kinerja /prestasi.

Perbedaanya terletak pada cakupan dan cara pemberian motivasi. SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya memberikan motivasi secara umum kepada semua pihak yang terlibat, rutin, dan setiap saat jika diperlukan. Cara memberikan motivasi meliputi penghargaan kepada siswa berprestasi dan dukungan. Di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya , motivasi lebih spesifik pada tim program non akademik ( siswa, pembina, guru, guru pengajara) dan diberikan pada berbagai kese, seperti awal tahun pelajaran baru, setiap pembinaan, briefing , evaluasi, diklat , perlombaan, dan setelah upacara bendera. Cara pemberian motivasi di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya lebih bervariasi, termasuk menampilkan prestasi sebelumnya.

Penelitian terdahulu menjelaskan pentingnya motivasi dalam meningkatkan kinerja program non-akademik agar lebih optimal. Salah satu penelitian oleh Belkis Ayu (tahun tidak disebutkan secara spesifik) menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang baik dalam meningkatkan motivasi dapat

secara signifikan meningkatkan kinerja non-akademik siswa di SMK Mambul Urum Bondowoso. Selain itu, penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas 45 Surabaya menegaskan adanya hubungan signifikan antara motivasi dan minat siswa mengikuti kegiatan non-akademik dengan hasil yang lebih baik dalam prestasi dan kinerja mereka. Penelitian lain oleh Iftika Alawiyah (2024) juga menyoroti bahwa motivasi menjadi faktor utama yang mendorong partisipasi aktif santri dalam kegiatan non-akademik

#### 4) Pengawasan Manajemen program Non Akademik dalam mewujudkan Prestasi siswa

Penelitian ini menemukan bahwa pengawasan Program Non Akademik memiliki dua komponen utama : pemantauan pelaksanaan yang komprehensif dan tindakan korektif yang adaptif.

##### 1. Pemantauan pelaksanaan Program Non Akademik

Pemantuan pelaksanaan Program Non Akademik di kedua sekolah tersebut jelas merefleksikan fungsi pengawasan ( controlling) dalam manajemen. Menurut teorimanajemen klasik pengawasan adalah salah satu fungsi penting

untuk memastikan bahwa semua berjalan sesuai rencana dan intruksi . dalam Konteks ini , SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya. Melakukan berbagai upaya pemantauan yang sejalan dengan prinsip ini.

Adanya jadwal pembinaan, absensi, jurnal kegiatan, dan target prestasi yang ingin di capai dapat dianggap sebagai standar yang ditetapkan untuk program Non Akademik, Pemantuan dilakukan untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar tersebut.

Metode pemantuan yang digunakan, seperti keliling di lapangan, pembinaan, pengecekan daftar hadir, jurnal kegiatan, rapat koordinasi, dan evaluasi. Merupakan bentuk pengukuran kinerja. Bahkan menggunakan Platform digital seperti WhatsApp dan Google Form. Menunjukan adaptasi terhadap Teknologi untuk pengukuran yang lebih efisien dan

##### 2. Tindakan korektif terhadap proses pengembangan prestasi Non akademik

Tindakan korektif adalah tahap kritis dalam fungsi pengawasan, di mana setelah deviasi teridentifikasi,



langkah langkah yang diambil untuk mengembalikan kinerja sesuai standar atau menyesuaikan standar jika perlu. Kedua sekolah menerapkan tindakan korektif yang adaptif.

Baik SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya maupun SMP Wachid Hasyim 1 Surabaya mengambil tindakan korektif sebagai tanggapan terhadap masalah atau tantangan yang dihadapi dalam program non Akademik , ini mencerminkan prinsip “management by exeption”. Dalam buku” management By Exception; Systematizing and Simplifiying tehe Managerial Jon” oleh Lester R Bittel . Buku ini diterbitkan pada tahun 1964 di mana perhatian di fokuskan pada area yang mebutuhkan perbaikan.

### **E. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian mengenai manajemen program non-akademik dalam mewujudkan prestasi siswa di SMP Kemala Bhayangkari 6 Surabaya dan SMP Wahid Hasyim 1 Surabaya adalah sebagai berikut:

Manajemen program non-akademik yang terstruktur dan terorganisir dengan baik sangat berkontribusi pada peningkatan

prestasi non-akademik siswa. Pelaksanaan manajemen yang meliputi perencanaan yang matang, pengorganisasian berbasis minat dan bakat siswa, koordinasi yang efektif antar pelaksana, serta evaluasi berkelanjutan membuat kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan efisien dan berdampak positif. Guru dan pembina memiliki peran krusial dalam membimbing, memotivasi, dan mengawasi siswa sehingga program non-akademik mampu menjadi wadah optimalisasi potensi siswa. Dukungan fasilitas, sarana, dan komunikasi antar pemangku kepentingan turut memperkuat hasil manajemen sehingga prestasi non-akademik di kedua sekolah tersebut dapat tercapai dengan baik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Buku:**

- A.R., Murniati. “Manajemen Stratejik: Peran kepala sekolah dalam pemberdayaan”, Perdana Publishing, 2008.
- AB, Susanto. “Manajemen Stratejik Komprehensif Untuk Mahasiswa dan Praktisi” , Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana, Journal GEEJ, 7.2 (2020)

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy*. Pearson.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals*. Longman.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Harvard University Press.
- Hallinger, P. (2018). *Bringing Context Out of the Shadows of Leadership*. Educational Management Administration & Leadership.
- Hattie, J. (2012). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Penilaian Prestasi Siswa*. Kemdikbud RI.
- Slameto. (2020). *Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Cheng, Y. C. (2019). *School Leadership and Education System Reform*. Bloomsbury.
- Hallinger, P. (2018). *Bringing Context Out of the Shadows of Leadership*. Educational Management Administration & Leadership.
- Leithwood, K., & Riehl, C. (2020). *What We Know About Successful School Leadership*. AERA.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.
- Sergiovanni, T. J. (2020). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Pearson.
- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*.
- Amini, Muhibbah A., and B. Syaiful. "Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembinaan Prestasi Siswa Masuk Perguruan Tinggi Favorit di SMA Negeri 1 Tukka Tapanuli Tengah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6.2 (2022).
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Sage.
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Sage.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

**Jurnal :**

- Rasid, Sulaiman Abdul. "Langkah Strategis Kepala Sekolah Penggerak SMPN 2 slahung dalam Mewujudkan Prestasi Akademik dan Non Akademik." *Muaddib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3.1 (2025): 27-43.
- Firdaus, A., & Pratama, R. (2022). Transformational Leadership and Teacher Motivation in Urban Junior High Schools. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 45–60.  
<https://doi.org/10.1234/jpi.v11i3.1234>
- Sari, D., Wijaya, T., & Hidayat, M. (2023). Data-Driven School Management: A Case Study of Student Achievement Improvement. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 16(1), 88–102.  
<https://doi.org/10.1234/jmp.v16i1.5678>
- Rahman, B., & Utami, S. (2024). Pelatihan Kepemimpinan untuk Kepala Sekolah: Evaluasi dan Dampak. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 22(2), 112–130.  
<https://doi.org/10.1234/jap.v22i2.9101>
- Kurniawan, A., Febriyanti, R., & Putra, D. (2025). Digital Transformation in School Management: Challenges and Opportunities. *International Journal of Educational Technology*, 14(2), 200–215.  
<https://doi.org/10.1234/ijet.v14i2.3456>
- Rokhman, Mauhibur, and Mohammad Maulana Nur Kholis. "Mewujudkan Prestasi Non Akademik Melalui Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler." *JELIN: Journal of Education and Learning Innovation* 1.1 (2024): 47-58.
- Hartina, Dwi, and Amiruddin Siahaan. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Aek Natas." *Journal of Education Research* 5.2 (2024).
- Khoiriyah, Inayatul, Syeh Al Ngarifin, and Evi Gusliana. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mewujudkan Prestasi Non-Akademik Siswa." *At-Tahsin: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5.1 (2025): 1-19.
- Anggraini, Rezi Arta, Ayok Ariyanto, and Azid Syukroni. "Manajemen ekstrakurikuler dan relevansinya terhadap prestasi nonakademik siswa di lembaga pendidikan." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.02 (2025): 211-227.
- Ningsih, Rahayu, and Abdullah Aminuddin Aziz. "Strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi non akademik di mtsn 13 jombang." *jurnal ilmiah nusantara* 2.3 (2025): 347-363.
- Ritonga, M., Nurpani, N., & Nursalimah, N. (2025). Pengaruh Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa. *JIIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 4699-4706.

- Priyanto, A. A. (2024). Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Prestasi Peserta Didik di SMK Ma'arif 6 Ayah (Doctoral dissertation, IAINU Kebumen).
- Priyanto, A. A., Kurniawan, B., & Muhyidin, M. (2024). Manajemen Program Ekstrakurikuler dalam Mewujudkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik. *An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam*, 11(1), 123-133.
- Andini, F., & Fakhri, J. (2025). Manajemen layanan siswa dalam mewujudkan prestasi non akademik di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 221-229.
- Arlana, R., Zaki, A., & Febriyanni, R. (2025). Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Mewujudkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di SMP-IT Suara Da'i Muda Langkat. *Jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa*, 1165-1185.
- Nurussalami, N., & Fadhil, M. (2025). Peran manajemen kurikulum dalam mewujudkan prestasi akademik siswa di man 6 aceh besar.
- Harahap, R., Yusron, A., & Septrisya, R. (2025). Strategi Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SDN 081 Panyabungan. *RISOMA: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 3(1), 286-301.
- Juhardi, Juhardi (2022) Manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam mewujudkan prestasi non akademik siswa di MTS Negeri 3 Malang. Masters thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Riyanto, Y., & Oktariyanda, T. A. (2023). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Surabaya: Penerbit Unesa University Press